

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006) penelitian kualitatif disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Peneliti kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (legitimate). Pada judul proposal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang berdasarkan deskripsi dari berbagai sumber data yang di dapat oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Pendekatan kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian. Setting penelitian

ini menunjukan komunitas yang akan diteliti dan sekaligus kondisi fisik dan sosial mereka. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ditentukan secara sengaja. Subjek penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian (Hamzah, 2013). Pada setting penelitian ini peneliti menempatkan tempat yang sesuai dengan proses pendidikan ini berlangsung dimana tempat yang akan peneliti lakukan di SMPN 3 Batang Anai.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain. Berkaitan ke dalam kata - kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto sebagai dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan. Adapun sumber data primer yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, yakni subyek penelitian atau informan yang berkenaan dengan variabel yang diteliti atau data yang diperoleh dari responden secara langsung. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan salah seorang pengurus dari pondok pesantren tersebut sehingga menadapat data yang relevan dan dapat di uji kebenarannya. Melakukan observasi langsung ke tempat pondok pesantren tersebut serta mendapatkan informasi yang akurat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis. Dari penelitian ini data sekunder yang akan diperoleh dari hasil observasi. Melihat beberapa dokumen penting untuk menjadi pedoman untuk mendapatkan informasi yang relevan sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam sebuah data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif mengacu pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif, yaitu pengumpulan data berupa gejala-gejala dalam wawancara atau observasi langsung atau bentuk lain selama periode penelitian (seperti foto, dokumen, artefak dan catatan lapangan). Dalam upaya memperoleh data yang detail dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berupa kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Observasi ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dan informasi data dimana dalam observasi ini kita mengetahui dimana letak dan proses pembelajaran seorang peserta didik ini dengan jelas tanpa ada kekeliruan sedikitpun.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan. Metode ini dilakukan agar terjadi kedekatan kedua belah pihak agar mudah mendapatkan informasi yang ingin kita dapat dari narasumber tersebut, maka metode wawancara ini cocok untuk digunakan dalam metode penelitian kualitatif ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah foto dari hasil pengamatan.

E. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut sebagai uji keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Pengecekan Anggota (Member Check)

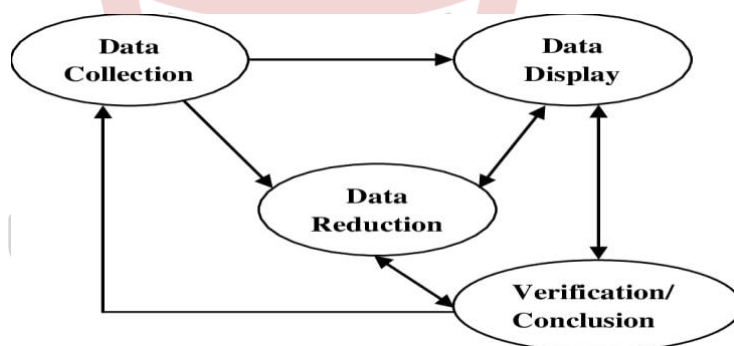
Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan yang di cek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analistis, penafsiran, dan kesimpulan pengecekan dalam penelitian ini meliputi.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan sebagai kevalidan yang tepat. Peneliti menggunakan berbagai bahan referensi sebagai data pendukung dalam memenuhi data yang jelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai penelitian ini tuntas (Sugiyono).



Adapun Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mencari, mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dinamika perubahan sosial dan pola interaksi sosial siswa dalam bermedia sosial di SMPn 3 batang anai peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dan wawancara pada guru SMP 3 batang anai. Pengumpulan data dalam

bentuk dokumentasi berupa kegiatan wawancara disekolah dan data dalam bentuk dokumen yang ada.

2. Reduksi Data

Miles and hubermani mengatakan bahwa reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mencari tema serta polanya, dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah diproduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari bila diperlukan. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data yang terkait dengan Dinamika Perubahan Sosial Dan Pola Interaksi Sosial Siswa Dalam Bermedia Sosial Di SMPN 3 Batang Anai selanjutnya direduksi untuk digolongkan dalam tiap bagian permasalahan untujk mendapatkan kesimpoulan. setelah di dapatkan kesimpulan secara lebih rinci maka kesimpiulan tersebut disusun dalam penyajian data.

Pada langkah reduksi data ini harus dilakukakn secara objektif agar ada data ditulis mampu mewakili seluruh data yang didapatkan tanpa menghilangkan keaslian data. Tahap reduksi ini peneliti menulis data yang ada dilapangan yang sudah terkumpul sesuai dengan keadaan yang ada disekolah. Data yang diperoleh yaitu Dinamika Perubahan Sosial Dan Pola Interaksi Sosial Siswa Dalam Bermedia Sosial Di SMPN 3 Batang Anai selanjutnya peneliti memilih dan memilah data yang sesuai dengan fokus serta indikator penelitian dan menambahkan data tambahan jika ada yang kurang.

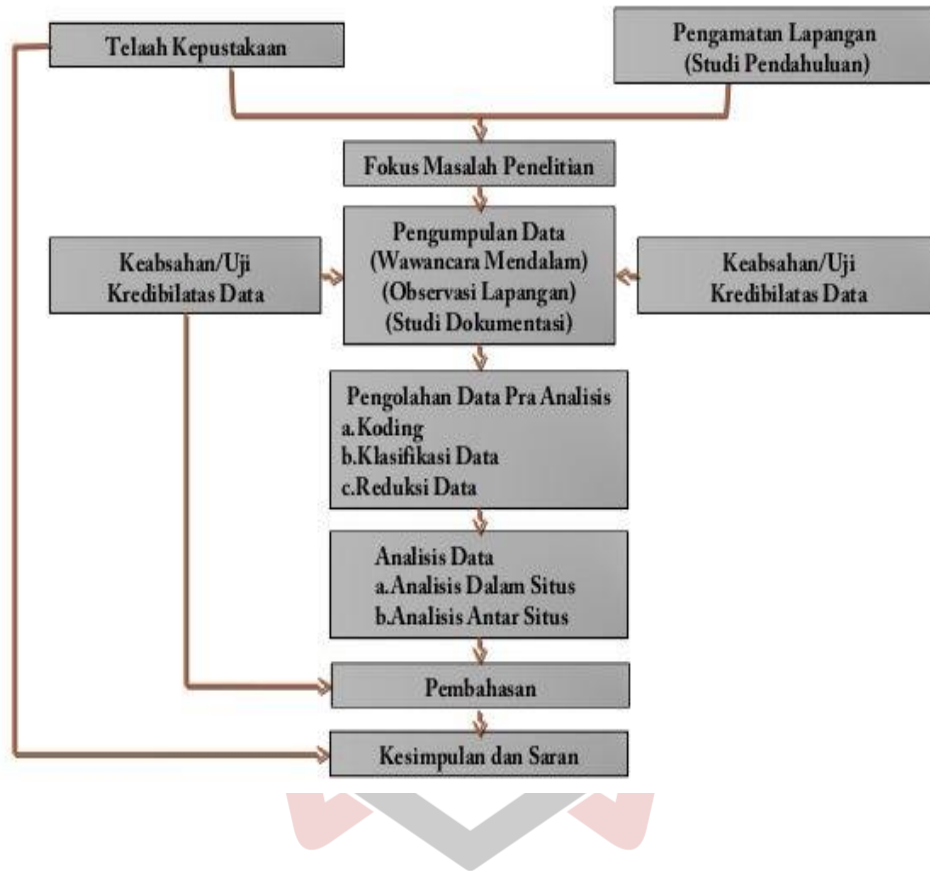
3. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan informasi mengenai dinamika perubahan sosial dengan pola interaksi sosial siswa dalam bermedia sosial sebagai sumber belajar. Dinamika perubahan sosial pada pola interaksi sosial siswa dalam bermedia sosial sangat berdampak buruk bagi siswa dalam pemanfaatan media sosial siswa dan interaksi dan sikap siswa, dan sejauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam memahami dan menangani siswa dengan sikap dan perilaku yang kurang baik dalam pengaruh perubahan sosial di era digital (media sosial). Data yang disajikan dalam bentuk narasi agar penyajian data lengkap dan juga supaya mudah memahami isi dari hasil penelitian.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah penelitian melakukan langkah-langkah sebelumnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, hingga penyajian data, maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data yang telah disajikan kemudian disimpulkan dan disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti terkait dinamika perubahan sosial dan pola interaksi sosial siswa dalam bermedia sosial di SMPn 3 Batang Anai, persepsi siswa terhadap dinamika perubahan sosial sebagai sumber belajar untuk mendorong pemahaman siswa dalam dinamika perubahan sosial dan pola interaksi sosial dalam bermedia sosial. Sejauh mana dukungan dan keterlibatan guru dalam mengaplikasikan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran siswa di SMPn 3 Batang Anai.

Tahap - tahap Penelitian Kualitatif



UIN IMAM BONJOL
PADANG